

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Tingkat Inflasi memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap Tingkat *Shadow Economy* di Indonesia. Hal ini berarti bahwa apabila tingkat inflasi mengalami peningkatan maka tingkat *shadow economy* akan meningkat dan sebaliknya. Permasalahan pada Tingkat *Shadow Economy* di Indonesia tidak lebih tinggi dari rata-rata Tingkat *Shadow Economy* di ASEAN, terjadi karena perbedaan metode penelitian, namun permasalahan pada Tingkat Inflasi yang meskipun dalam kategori ringan dan cenderung turun tidak menurunkan Tingkat *Shadow Economy*.
- 2) Tingkat *Shadow Economy* memiliki pengaruh dan arah positif terhadap Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia. Hal ini berarti bahwa apabila Tingkat *Shadow Economy* meningkat maka realisasi penerimaan pajak pun meningkat dan sebaliknya. Permasalahan pada Realisasi Penerimaan Pajak tidak tercapainya target penerimaan pajak, terjadi karena permasalahan pada Tingkat *Shadow Economy* yang setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga Realisasi Penerimaan Pajak tidak maksimal.
- 3) Tingkat Inflasi memiliki pengaruh dan arah negatif terhadap Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia. Hal ini berarti bahwa apabila Tingkat Inflasi

menurun maka Realisasi Penerimaan Pajak akan meningkat dan sebaliknya. Permasalahan pada Realisasi Penerimaan Pajak tidak tercapainya target penerimaan pajak, terjadi karena permasalahan pada Tingkat Inflasi yang meskipun dalam kategori ringan dan cenderung turun tidak didukung tingkat konsumsi masyarakat sehingga Realisasi Penerimaan Pajak tidak maksimal.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada pembuat kebijakan sebagai berikut:

- 1) Agar Tingkat Inflasi dalam menentukan Tingkat *Shadow Economy* yang terkendali di Indonesia, maka sebaiknya pembuat kebijakan mempertahankan Variable Tingkat Inflasi dengan cara menyeimbang tingkat penawaran dan permintaan barang pokok dan mengawasi harga-harga dipasar sehingga Tingkat Inflasi tetap terjaga, namun juga menurunkan beban pajak di Indonesia seperti besaran PTKP dan tarif pajak agar dapat mengurangi Tingkat *Shadow Economy*.
- 2) Agar Tingkat *Shadow Economy* dalam menentukan Realisasi Penerimaan Pajak yang maksimal di Indonesia, maka sebaiknya pembuat kebijakan tersebut perlu membuat tindakan untuk menekan pertumbuhan Tingkat *Shadow Economy* dengan cara meningkatkan sistem pendeteksian pajak oleh fiskus dan meningkatkan hukuman bagi pelanggarnya agar pelaku *shadow*

economy berpikir ulang untuk melakukan kegiatan menghindari pajak/melawan hukum.

- 3) Agar Tingkat Inflasi dalam menentukan Realisasi Penerimaan Pajak yang maksimal di Indonesia, maka sebaiknya pembuat kebijakan harus meningkatkan lalu mejaga kestabilan Tingkat Inflasi dengan cara menyeimbangkan antara jumlah dan harga barang pokok di pasaran dan meningkatkan jumlah uang yang diterima masyarakat dengan meningkatkan batas upah minimum sehigga konsumsi masyarakat dapat meningkat dan memaksimalkan Realisasi Penerimaan Pajak.

5.2.2 Saran Akademik

- 1) Bagi Pengembang Ilmu

Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang serupa, dengan metode yang berbeda tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

- 2) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa Realisasi Penerimaan Pajak dipengaruhi oleh Tingkat *Shadow Economy* dan Tingkat Inflasi,. Sedangkan Tingkat *Shadow Economy* dipengaruhi oleh Tingkat Inflasi.